

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 25 Jakarta, Jalan A.M Sangaji No. 22-24 Jakarta Pusat, karena waktu itu adalah waktu efektif dalam pembelajaran dan dengan waktu penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Maret 2010	Penulisan Proposal Penelitian
Mei 2010	Seminar Proposal Penelitian
Agustus - Desember 2010	Pengumpulan Data
Januari – Mei 2011	Penulisan Skripsi dan Revisi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan mengumpulkan informasi mengenai segala gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tidak terlibat langsung dalam penelitian. Pengamatan ini disebut dengan pengamatan tanpa berperan serta atau observasi non partisipan. Selama penelitian, peneliti menempatkan diri hanya

¹ Moleong Lexi. J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 157

sebagai pengamat yang mengamati guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

B. Sumber Data

Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMAN 25 Jakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang dimaksud dengan *purposive sampling* peneliti memilih informan yang cukup mengetahui fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari informan kunci dan informan inti. Informan kunci adalah Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, alasan peneliti memilih informan kunci wakil kepala sekolah bidang kurikulum karena yang bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian seperti kurikulum dan beberapa arsip lainnya. Sedangkan, informan inti adalah guru sejarah SMAN 25 Jakarta, dengan alasan guru memiliki peranan penting dalam pengumpulan data karena guru sebagai role model yang diamati dan siswa kelas XII IPS 1 SMAN 25 Jakarta, dengan alasan siswa juga memiliki peran penting dalam pengumpulan data karena siswa sebagai obyek guru dalam memerankan perannya di dalam kelas.

Penelitian juga tidak mengesampingkan sumber-sumber tertulis, baik dari penelitian sebelumnya, buku, maupun dokumen resmi sekolah. Dokumentasi sekolah juga dijadikan sumber informasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.² Observasi dalam penelitian adalah mengamati secara langsung dengan teliti dan cermat kegiatan pembelajaran di sekolah bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipasi yaitu penelitian hanya melakukan pengamatan saja. Untuk membantu pengamatan di lapangan peneliti membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang ada dan terjadi di lapangan. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³ Wawancara dilakukan pada informan kunci yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Ibu Noviola. Sedangkan informan intinya ada empat orang yaitu Ibu Ety Turkayati, dan tiga orang siswa kelas XII IPS 1 yaitu Anisia Putri Habrianti, Giovanni Liebe Andrew Latuheru, Irensia Kristanti karena siswa tersebut memiliki hasil belajar sejarah yang berbeda. Metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan pedoman

² Ibid., 310

³ Ibid., 45

pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Pedoman wawancara meliputi pertanyaan seputar perkembangan SMAN 25 Jakarta, kurikulum yang digunakan SMAN 25 Jakarta, dan penerapan materi isu kontroversial pada mata pelajaran sejarah di SMAN 25 Jakarta.

3. Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan adalah handphone kamera untuk merekam hasil wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah bukti dan sumber-sumber lain, sehingga dapat membantu dan memudahkan peneliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar sebagai berikut:

1. RPP dan Kurikulum
2. Kegiatan pembelajaran IPS dikelas XII IPS 1

Dalam pencatatan data pada saat pengamatan salah satunya adalah membuat catatan lapangan, yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian pendeskriptifan yang berisi gambaran tentang latar pembelajaran dalam kelas. Kedua bagian reflektif berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti.

D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Untuk menguji kalibrasi keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan pengamatan, kecukupan referensi dan triangulasi data dengan mencari kebenaran dari berbagai sumber, baik informan, sumber referensi maupun metode yang digunakan.

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pemeriksaan melalui sumber data, yaitu pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sehingga didapatkan data yang shahih. Kedua dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Ketiga ialah dengan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan kepercayaan data.

Apabila keterangan yang didapat dari informan terdapat pertentangan atau antara keterangan informan dengan hasil observasi bertentangan, maka dicari pemecahaannya hasil perbandingan tersebut sebagai suatu kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran keterangan-keterangan tertentu atau terjadinya perbedaan tersebut.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga padat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵

⁴ S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hlm. 113

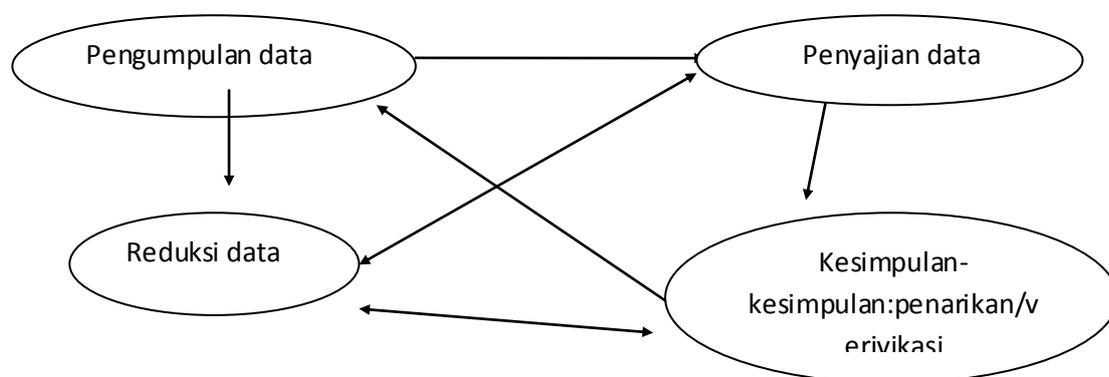
⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 224

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data, Peneliti memilih hal-hal pokok yang didapat dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian.
2. Penyajian data (*display data*) adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network chart*, atau grafik, dan sebagainya.
3. Pangambilan keputusan/ kesimpulan, peneliti menelusuri makna yang diperoleh dari data maupun informasi yang diperlukan kedalam suatu kesimpulan.
4. Verifikasi data, peneliti mengumpulkan data baru yang memungkinkan untuk melengkapi data yang ada.⁶

Komponen analisis data dapat di gambarkan dalam bentuk model interaktif

Huberman sebagai berikut :⁷



- Reduksi data, peneliti memilih hal-hal pokok yang didapat dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian yaitu informan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- Penyajian data, setelah mendapatkan data dan informasi dari proses pengamatan, maka peneliti menyajikan data maupun informasi

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247-252

⁷ Hamid Patilima, *Metode Pembelajaran Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 100

mengenai pengamatan kegiatan belajar mengajar seperti: hasil catatan lapangan mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas XII IPS 1 di SMAN 25 Jakarta, dan hasil wawancara dengan informan kunci yaitu Wakasek bidang kurikulum dan informan inti yaitu satu guru sejarah dan tiga siswa XII IPS 1 yang memiliki hasil belajar yang berbeda. Selain itu dokumen penting yang mendukung objek penelitian seperti : RPP yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sejarah

- Pengambilan keputusan/ kesimpulan, peneliti menelusuri makna yang diperoleh dari data maupun informasi yang diperlukan ke dalam suatu kesimpulan mengenai penerapan materi isu kontroversial pada mata pelajaran sejarah didalam kelas.
- Verifikasi data, peneliti mengumpulkan data baru yang memungkinkan untuk melengkapi data yang ada tentang penerapan materi isu kontroversial pada pembelajaran sejarah.